



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**UPAH MINIMUM, PENGANGGURAN TERBUKA, DAN INFLASI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**DEPARTEMEN EKONOMI**

**PADANG**

**2024**

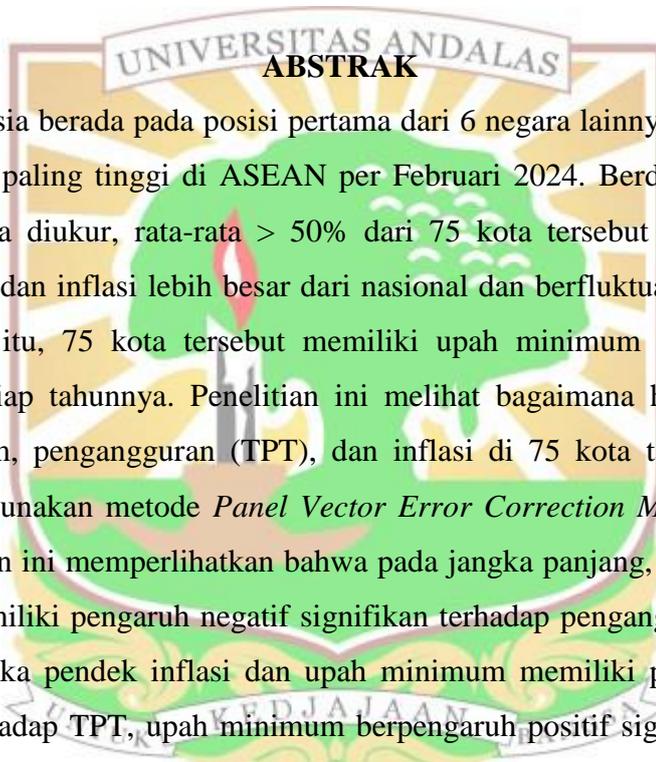
# Upah Minimum, Pengangguran Terbuka, dan Inflasi di Indonesia

Oleh

Mela Yunika

201051006

Diajukan ke Departemen Ekonomi,  
pada tanggal 06 November 2024 untuk memenuhi sebahagian  
syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Ekonomi



Indonesia berada pada posisi pertama dari 6 negara lainnya yang memiliki pengangguran paling tinggi di ASEAN per Februari 2024. Berdasarkan 75 kota yang inflasinya diukur, rata-rata  $> 50\%$  dari 75 kota tersebut memiliki angka pengangguran dan inflasi lebih besar dari nasional dan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Selain itu, 75 kota tersebut memiliki upah minimum yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini melihat bagaimana hubungan antara upah minimum, pengangguran (TPT), dan inflasi di 75 kota tahun 2017-2023 dengan menggunakan metode *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pada jangka panjang, inflasi dan upah minimum memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran di semua lag. Pada jangka pendek inflasi dan upah minimum memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap TPT, upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi pada semua lag, sedangkan TPT berpengaruh negatif signifikan terhadap inflasi hanya pada lag pertama. Terakhir, TPT berpengaruh signifikan terhadap upah minimum, dimana ketika terjadi peningkatan pengangguran menyebabkan turunnya upah minimum pada lag kedua dan begitupun sebaliknya, sedangkan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap upah minimum hanya pada lag pertama.

**Kata kunci** : Upah Minimum, Pengangguran Terbuka, Inflasi, *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM)

Pembimbing Skripsi : Dr. Betty Uspri, S.E., M.Si.,